

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Ada perbedaan nilai parameter COD limbah cair industri tahu berdasarkan variasi dosis serbuk biji kelor. Penurunan optimum nilai parameter COD limbah cair industri tahu diperoleh pada dosis serbuk biji kelor 7,5 gr/200 mL.
- 5.1.2 Ada perbedaan nilai parameter COD limbah cair industri tahu berdasarkan variasi waktu pengendapan. Penurunan optimum nilai parameter COD limbah cair industri tahu diperoleh pada waktu pengendapan 60 menit.
- 5.1.3 Ada interaksi antara variasi dosis serbuk biji kelor dan variasi waktu pengendapan terhadap nilai parameter COD limbah cair industri tahu. Penurunan optimum nilai parameter COD limbah cair industri tahu diperoleh pada interaksi dosis serbuk biji kelor 7,5 gr/200 mL dan waktu pengendapan 60 menit.

### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Kepada industri tahu agar dapat melakukan pengolahan limbah cair untuk mencegah dan meminimalisir dampak buruk limbah cair tersebut terhadap makhluk hidup dan lingkungan. Salah satunya alternatifnya yaitu dengan memanfaatkan serbuk biji kelor.
- 5.2.2 Kepada instansi terkait agar dapat melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap limbah yang berasal dari industri.

- 5.2.3 Kepada Pemerintah agar dapat mengambil kebijakan untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- 5.2.4 Kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi serbuk biji kelor dalam pengolahan limbah cair dengan parameter lain seperti kadar logam berat serta penambahan beberapa variabel lain seperti variasi kecepatan pengadukan, variasi derajat keasaman, variasi ukuran serbuk biji kelor, dan lain-lain.